BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan.

Menurut Husein Umar (2005; 303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah Penyaluran Kredit, Tingkat Risiko Pembiayaan dan Profitabilitas pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Metode penelitan menurut Umi Narimawati (2008:127) adalah :

> "Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan unttuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu".

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan kondisi Penyaluran Kredit, Tingkat Risiko Pembiayaan, dan Profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2010; 14) pengertian metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya".

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1) Deskriptif Penyaluran Kredit pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk
2) Deskriptif Tingkat Risko Pembiayaan pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk
3) Deskriptif Profitabilitas *(Return on Assets)* pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2008: 21) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut :

> "Metode verifikatif yaitu pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik."

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Penyaluran Kredit dan Tingkat Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas di PT. Bank Himpunan Saudara periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2011.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitianan sangat berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:17-20) penjelasan proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian

6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan dasar penelitian
2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data.
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah.
4. Pengujian Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung bukti penelitian yang relevan tetapi belum ada pembuktian secara empiris maka jawaban itu masih hipotesis.
5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktisi adalah tersedianya

dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini mengunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

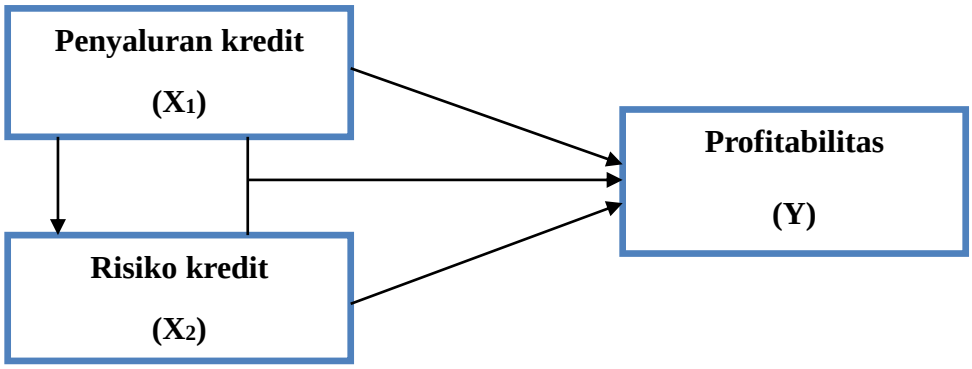
   Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.

7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua *independent variabel* secara bersamaan dengan satu *dependent variabel.*

Desain penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel menurut Nur Indrianto (2002:69) adalah:

> Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran conctruct yang lebih baik.

Operasional variabel didasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang di definisikan atau dengan kata lain mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji kebenarannya oleh orang lain.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen (X)

   Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2012: 4) yaitu :

   > Variabel independent merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulasi, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.

   Karena itu, yang menjadi variabel independent atau variabel bebas pada penelitian ini adalah Penyaluran Kredit (X_1) dan Tingkat Risiko Pembiayaan (X_2). Indikator yang digunakan adalah Penyaluran Kredit dan *Non Performing Loan*.

   a) Rumus Penyaluran kredit (X_1):

Total Pemberian Kredit

b) Rumus Tingkat Risiko Pembiayaan/ *Credit Risk* (X_2):

$$\textit{Credit Risk} = \frac{\textit{Non Performing Loan}}{\text{Total pemberian kredit}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Pengertian varibel dependent menurut Sugiyono (2012: 4) yaitu:

> Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuaen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Karena itu yang menjadi variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah Profitabilitas. Indikator yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Skala yang digunaka dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut penjelasan mengenai Rasio.

Menurut Moh. Nazir (2003; 132) adalah sebagai berikut:

> "Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur."

Dalam skala rasio ini, angka nol memiliki maknsa sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam penghitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Adapun tabel operasional sesuai dengan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator dan Rumus	Skala	Ukuran
Penyaluran Kredit **(X_1)**	Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur) dengan janji membayar dari debitur ke kreditur pada waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Veithzal Rivai (2006:4)	• Total Kredit yang diberikan Rumus: Total kredit yang dberikan	Rasio	Rp.
Tingkat Risiko Pembiayaan **(X_2)**	Rasio ini menunjukan kemungkinan terjadinya risiko tidak tertagihnya piutang terhadap sejumlah pinjaman yang telah diberikan. Semakin kecil rasio ini, maka semakin kecil pula risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Veithzal Rivai (2007:731)	• Pembiayaan kredit macet • Total kredit yang diberikan Rumus: $NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total pemberian kredit}}$	Rasio	%

Profitabilitas (ROA) **(Y)**	Return on Assets perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. **Veithzal Rivai (2007:720)**	• Laba Sebelum Pajak • Total Aktiva Rumus: $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aktiva}$	Rasio	%

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan teknik penumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini tentang bagaimana pengaruh Penyaluran Kredit dan Tingkat Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas. Jenis data yang digunakan adalah data Sekunder. Data sekunder dapat diperoleh melalui membaca, mempelajari dan memahami media lain yang bersumber pada literalur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010; 137), sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

> "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen"

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk selama tahun 2003-2011.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1) Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu.

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012; 61) yaitu:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan seperti neraca, laporan laba/rugi, kualitas aktiva produktif, dan informasi lainnya PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk.

2) Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena objek dalam

populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012: 62) yaitu:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sample adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba/rugi, kualitas aktiva produktif, dan informasi lainnya. Data yang diambil yaitu dari tahun 2003-2011 yaitu selama 9 tahun, diambil setiap triwulan, dan keseluruhan total sampel 36 data.

3) Teknik Sampling

Penetuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2012:62) merupakan teknik pengambilan sampel.

"Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik yang digunakan oleh penulis yang sesuai judul adalah *nonprobability sampling."*

Sugiyono (2012:66) menyatakan bahwa :

"Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Adapun jenis nonprobability sampling yang digunakan penulis adalah *purposive sampling.*

Menurut Sugiyono (2012:68) *purposive sampling* adalah:

"Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Berdsarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca, laporan laba/rugi, kualitas aktiva produktif, dan informasi lainnya. Data yang diambil yaitu dari tahun 2003-2011 selama 9 tahun, diambil secara triwulan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Menurut Jonathan Sarwono (2006:26) menyatakan bahwa : "peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku refrensi dan hasil penelitian sejenis sebelum yang pernah dilakukan orang lain". Tujuan ny ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori diperoleh dari

literatur, artikel, jurnal, dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Menurut Jonathan Sarwono (2006:82), "studi lapangan merupakan desain penelitian yang mengkombinasikan antara pencarian literatur (*literature study),* survey berdasarkan pengalaman dan/atau studi kasus dimana penelitian berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi pemasalahan tertentu".

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

1) Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 29) sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, yaitu mengetahui perkembangan Penyaluran Kredit, Tingkat Risiko Pembiayaan dan Profitabilitas *(Return on Assets)* pada PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{P_0} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P_0 = Perkembangan tahun berikutnya

P_1 = Perkembangan dasar

a) Penyaluran Kredit

Veithzal Rivai (2006:4) penyerahan barang, jasa atau uang dari suatu pihak (kreditur) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati olah kedua belah pihak.

Rumus:

Total Pemberian Kredit

b) Tingkat Risiko Pembiayaan

Rasio ini menunjukan kemungkinan terjadinya risiko tidak tertagihnya piutang terhadap sejumlah pinjaman yang telah diberikan. Semakin kecil rasio ini, maka semakin kecil pula risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang, Veithzal Rivai (2007:731).

Rumus:

$$\textit{Non Performing Loan} = \frac{\textit{Non Performing Loan}}{\text{Total pemberian kredit}}$$

c) Profitabilitas (ROA)

Menurut Agus Sartono (2008: 114) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubunganya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\textit{Net Income}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Dalam mengolah dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, peneliti menggunakan rumus Penyaluran Kredit, Tingkat Risiko Pembiayaan dan Profitabilitas dengan menghitung perkembangan laporan keuangan.

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dimana analisis datanya menggunakan statistik inferensial/induktif atau yang disebut juga sebagai statistik probabilitas. Statistik yang digunakan adalah statistik parametris dimana statistik tersebut digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Statistik parametris memerlukan terpenuhnya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Selanjutnya dalam penggunaan salah satu test mengharuskan data kelompok atau lebih.

Menurut Sugiyono (2010: 31) dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.

Adapun analisis kuantitatif yang diuraikan diatas dapat dijelaskan dengan menggunakan Analisis Jalur. Adapun penjelasan Analisis Jalur, akan di jelaskan lebih lanjut dibawah ini.

a) Analisis Jalur (*Path Analysis)*

Menurut Kusnendi (2005; 10) menjelaskan bahwa analisis jalur adalah metode analisis data muktivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel eksogen (penyebab) terhadap variabel endogen (akibat) dengan pola bersifat rekrusif dan semua variabel dapat diobsrevasi secara langsung.

Menurut Ridwan dan Engkos (2011; 115), Teknik analisis jalur digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

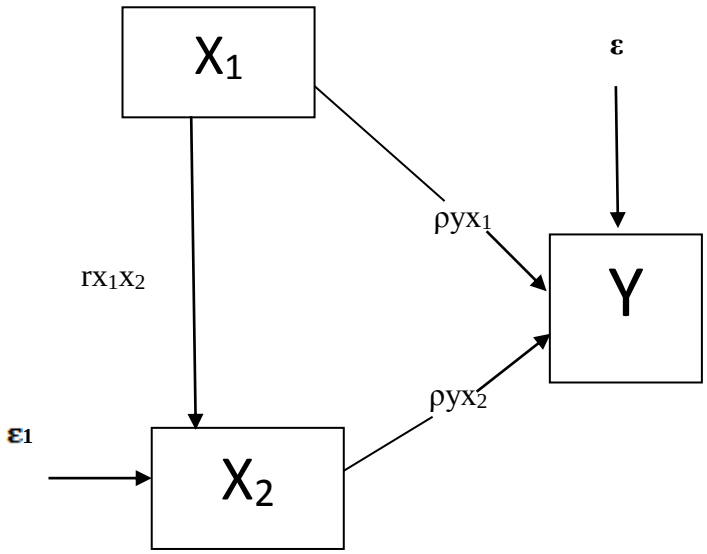
Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

1) Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel *eksogen* (variabel penyebab) terhadap variabel *endogen* (variabel akibat). Misalnya : $X_1 \longrightarrow Y$
2) Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel *eksogen* (variabel penyebab). Misalnya : $X_1 \longleftrightarrow X_2$

Berdasarakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analis jalur merupakan metode yang digunakann untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel *eksogen* dengan variabel *endogen*. Peneliti menggunakan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan apakah ada

pengaruh penyaluran kredit dan tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA).

Berikut adalah gambar dari diagram jalur:



Gambar 3.2
Hubungan Struktur X_1 dan X_2 terhadap Y

Diagram jalur seperti digambarkan di atas dapat diformulasikan kedalam persamaan structural sebagai berikut :

1. Persamaan Jalur Sub-Struktur Pertama : $\rho yx_2 = rx_1x_2 + \boldsymbol{\varepsilon_1}$
2. Persamaan Jalur Sub-Struktur Keduaa : $\rho y = \rho yx_1X_1 + \rho yx_2X_2 + \boldsymbol{\varepsilon_2}$

Keterangan :

r = koefisien korelasi,

p = koefisien jalur

X_1 = Penyaluran Kredit

X_2 = Tingkat Risiko Pembiayaan

Y = Profitabilitas (*Return on Assets)*

p_{yx_1} = Koefisien jalur penyaluran kredit terhadap profitabilitas

p_{YX2} = Koefisien jalur tingkat risiko pembiayaan terhadap profitabilitas

ε =pengaruh faktor lain

Dari data ketiga variabel yang diteliti, untuk memudahkan perhitungan terlebih dahulu dihitung koefisien korelasi antar variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara independent variabel dengan dependent variabel. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara independent variabel dengan dependent variabel selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

a. Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika independent variabel naik, maka dependent variabel turun, dan jika variabel independent variabel turun, maka dependent variabel naik).
b. Jika r = +1 atau mendekati +1, maka terdapat hubungan yang kuat antara independent variabel dan dependent variabel dan hubungannya searah (jika independent variabel naik, maka dependent variabel naik, dan jika independent variabel turun, maka dependent variabel turun). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012:231)

Data yang dibutuhkan untuk perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada (Lampiran Data Perhitungan Analisis Jalur), melalui data tersebut koefisien korelasi diantara ketiga variabel dihitung menggunakan rumus berikut:

1. Untuk menghitung koefisien korelasi antara penyaluran kredit(X_1) dengan tingkat risiko pembiayaan (X_2).

$$rx_1x_2 = \frac{n\sum x_1x_2 - \sum x_1 \sum x_2}{\sqrt{[(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\, x\, (n\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2)]}}$$

2. Untuk menghitung koefisien korelasi antara penyaluran kredit (X_1) dengan profitabilitas*)* (Y).

$$rx_1y = \frac{n\sum x_1y - \sum x_1 \sum y}{\sqrt{[(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\, x\, (n\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

3. Untuk menghitung koefisien korelasi antara tingkat risiko pembiayaan (X_2) dengan profitabilitas (Y).

$$rx_2y = \frac{n\sum x_2y - \sum x_2 \sum y}{\sqrt{[(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\, x\, (n\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

1. Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji adalah hubungan perputaran piutang dengan arus kas operasi ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel independen hanya satu variabel (penyaluran kredit), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur dengan rumus sebagai berikut:

$$(Px_2x_1) = rx_1x_2$$

Dimana koefisien korelasi diperoleh menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

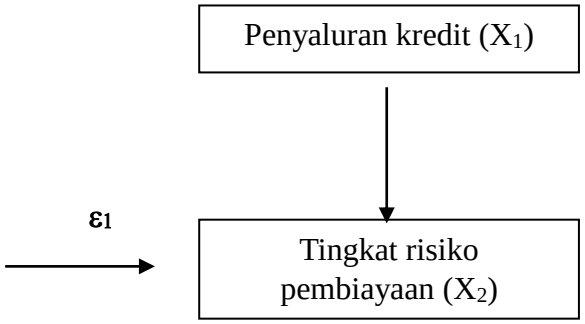
$$rx_1y = \frac{n\sum x_1 y - \sum x_1 \sum y}{\sqrt{[(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\, x\, (n\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

b) Menghitung Koefien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi penyaluran kredit terhadap tingkat risiko pembiayaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2x_2x_1 = (Px_2x_1)^2$$

Berikut adalah gambar koefisien determinasi sub-struktur pertama :



Gambar 3.3

Koefisien Jalur Sub-Struktur Pertama

Berdasarkan gambar di atas dapat di buat bentuk persamaan jalur sebagai berikut :

$$x_2 = P x_1 x_2 X + \varepsilon_1$$

1) Pengujian Jalur Pada Sub Struktur Kedua

Pada analisis jalur, Penyaluran Kredit dan Tingkat Risiko Pembiayaan berfungsi sebagai variabel independen (sebab) dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen (akibat). Selanjutnya untuk menguji pengaruhnya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Susun matriks korelasi antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penyaluran kredit (X_1) dan tingkar risiko pembiayaan (X_2).

		X_1	**X_2**
R =	**X_1**	R_{X1X1}	R_{X1X2}
	X_2	R_{X1X2}	R_{X2X2}

2) Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen penyaluran kredit (X_1) dan tingkat risiko pembiayaan (X_2).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{X1X1} & C_{X1x2} \\ C_{X1x2} & C_{x2x2} \end{bmatrix}$$

3) Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen penyaluran kredit (X_1) dan tingkat risiko pembiayaan (X_2) dengan variabel endogen profitabilitas (Y).

$$rx_1y = \frac{n\sum x_1y - \sum x_1 \sum y}{\sqrt{[(n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\, x\, (n\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

$$rx_2y = \frac{n\sum x_2y - \sum x_2 \sum y}{\sqrt{[(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\, x\, (n\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

4) Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen.

$\mathbf{P_{yx1}}$	=	$R^{-1}x_1x_1$	$R^{-1}x_1x_2$	x	Rx_1y
$\mathbf{P_{yx2}}$		$R^{-1}x_1x_2$	$R^{-1}x_2x_2$		Rx_2y

5) Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisiensi jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh penyaluran kredit dan tingkat risiko pembiayaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) yang dikenal dengan koefisisen determinasi. Dengan rumus:

$$R^2_{yx1x2} = [\ P_{yx1} - P_{yx2}\ ]\ x \begin{bmatrix} ryx1 \\ ryx2 \end{bmatrix}$$

6) Menghitung pengaruh parsial

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk sub-struktur kedua, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X_1, X_2, dan Y sebagai berikut :

a) Besar pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y :

Pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	=	$P_{yx1} . P_{yx1}$	=	……
Pengaruh X_1 terhadap Y secara tidak langsung	=	$Pyx1 . P_{X1Y} . P_{yx2}$	=	…… +
Pengaruh Total			=	……

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

b) Pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y :

Pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	=	$P_{yx2} . P_{yx2}$	=	….
Pengaruh X_2 terhadap Y secara tidak langsung	=	$Pyx1 . P_{X1Y} . P_{yx2}$	=	…..+
Pengaruh Total			=	….

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik,

perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu penyaluran kredit(X_1) dan tingkat risiko pembiayaan (X_2) terhadap variabel dependent profitabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Hipotesis penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

a. Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas penyaluran kredit dan tingkat risiko pembiayaan terhadap variabel terikat profitabilitas.

H_0 : 0	Penyaluran Kredit dan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPL) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
H_1 : 0	Penyaluran Kredit dan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPL) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

b. Hipotesis parsial antara variabel bebas penyaluran kredit dengan variabel terikat tingkat risiko pembiayaan.

H_0 : 0	Penyaluran Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat risiko pembiayaan.
H_1 : 0	Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap tingkat risiko pembiayaan.

c. Hipotesis parsial antara penyaluran kredit terhadap variabel terikat profitabilitas.

H_0 : 0	Penyaluran Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
H_1 : 0	Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

d. Hipotesis parsial antara variabel bebas tingkat risiko pembiayaan terhadap variabel terikat profitabilitas.

H_0 : 0	Tingkat Risiko Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)
H_1 : 0	Tingkat Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

b) Hipoteisis statistik

- Pengujian Hipotesis secara bersama-sama (Uji Statistitik F)

H_0 :$Pyx_2x_1 = 0$	Penyaluran Kredit dan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPL) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
H_1 :$Pyx_2x_1 \neq 0$	Penyaluran Kredit dan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPL) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

- Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji Statistik t)

  Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak *(two tail test)* dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : P ≤ 0 dan hipotesis alternatifnya (H_1) : P ≥ 0.

H_0 : $Px_2x_1 = 0$	Penyaluran Kredit tidak memiliki hubungan terhadap tingkat risiko pembiayaan.

$H_1 : Px_2x_1 \neq 0$	Penyaluran Kredit memiliki hubungan terhadap tingkat risiko pembiayaan.
$H_0 : Px_2x_1 = 0$	Penyaluran Kredit tidak memiliki hubungan terhadap profitabilitas (ROA)
$H_1 : Px_2x_1 \neq 0$	Penyaluran Kredit memiliki hubungan terhadap profitabilitas (ROA)
$H_0 : Px_2x_1 = 0$	Tingkat Risiko Pembiayaan tidak memiliki hubungan terhadap profitabilitas (ROA)
$H_1 : Px_2x_1 \neq 0$	Tingkat Risiko Pembiayaan memiliki terhadap profitabilitas (ROA)

c) Menetukan tingkat signifikasi

Ditemukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – 1, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05/2 = o,o25, karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

- Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien signifikan atau tidak dengan rumus sebagai berikut :

$$t_1 = \frac{P_{yX1}}{\sqrt{\frac{\left(1 - R^2_{yx1}\right) \times C_i}{(n - k - 1)}}}$$

- Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2{}_{yx1x2}}{k\left(1 - R^2{}_{yx1x2}\right)}$$

d) Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

  Apabila t_{hitung} positif (+) maka :

  a. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

  b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di daerah penerimaan, berarti H1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

- Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan kriteria :

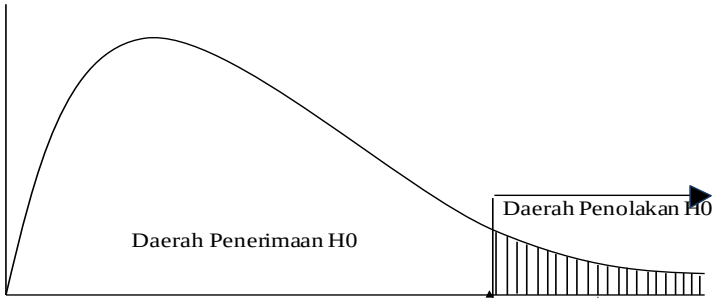
  a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif.

  b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif..

  c. Tolak H_0 jika nilai F-sign $\alpha < 0{,}05$.

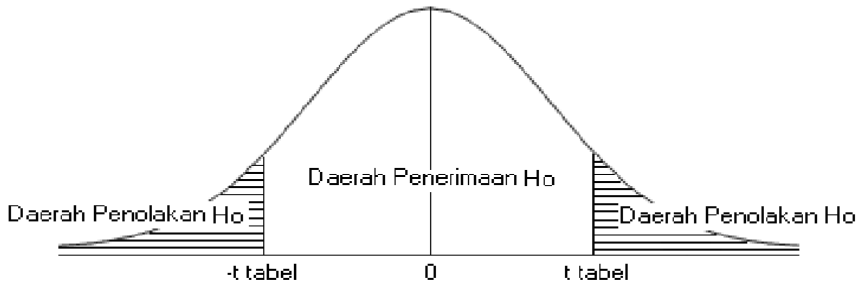
e) Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara simultan:



Gambar 3.4
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_o Secara Bersama-sama

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0 secara parsial.



Gambar 3.5
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Secara Parsial

f) Penarikan kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, penyaluran kredit dan tingkat risiko pembiayaan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap profitabilitas. Tingkat signifikannya

yaitu 5% (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.